

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TIME TOKEN ARENSTERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI PASAR DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 KUTABLANG
KABUPATEN BIREUEN**

Maulida

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Win Konadi Manan

Dosen Pendidikan Ekonomi

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya hasil belajar pada materi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arensterhadap* hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 2 Kutablang Kecamatan Kutablang kabupaten Bireuen yaitu berjumlah 146 orang dan sampelnya ditetapkan dua kelas yaitu siswa kelas VIII/a yang jumlah siswanya 28 orang dan kelas VIII/byang jumlah siswanya 28 orang di SMP Negeri 2 Kutablang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal. Teknik analisis data pengujian uji t. Hasil penelitian yang diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}(0,078 < 2,052)$, Penelitian ini dilakukan pada taraf $\alpha=0,05$ dengan $db=N-1$. ($db=36-1=35$) pada uji dua pihak maka diperoleh nilai $t_{tabel} 2,042$. Kriteria yang berlaku adalah H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai mempunyai jumlah-jumlah yang lain. Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens* terhadap hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Bireuen.

Kata kunci: Metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens*, hasil belajar, materi pasar

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam kehidupan. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat maka setiap orang dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Pemerintah telah membuka pendidikan formal untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi masyarakatnya seperti lembaga pendidikan yang sekarang ini dituntut agar lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam menjalankan program pembelajaran kepada siswa.

Maka dari itu setiap proses pembelajaran haruslah mempertimbangkan

tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sehingga dapat dibuat pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS terpadu pada hari Rabu tanggal 13 Agustus tahun 2014 di SMP Negeri 2 Kutablang yang dulakukan penulis pada observasi awal, ditemukan beberapa fenomena, antara lain adalah kurangnya pemahaman siswa terutama pada materi pasar, disini siswa belum dapat memahami pengertian dan fungsi pasar.

Permasalahan di atas terjadi karena siswa itu sendiri yang belum termotivasi untuk belajar dan memiliki minat untuk bersaing guna memperoleh prestasi yang baik. Di samping itu, dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, yaitu

metode pembelajaran yang informasinya hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam memperoleh informasi mengenai materi yang akan disajikan.

Akibat dari permasalahan di atas sehingga siswa tidak mampu memahami tujuan dari pembelajaran yang disajikan guru. Hal ini disebabkan karena siswa cepat bosan dengan pembelajaran yang diterapkan dalam kelas. Pengetahuan yang anak-anak peroleh di sekolah, sebagian hanya dalam bentuk hafalan dengan tingkat pemahaman yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang pada pembelajaran materi pasar masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65%.

Maka dari itu salah satu bentuk usaha saat ini untuk meningkatkan mutu pendidikan kita adalah menciptakan suatu proses pembelajaran yang menjadi fokus utama dari pendidik adalah perkembangan kemampuan anak didik untuk memecahkan masalah dengan mengaitkan masalah tersebut dalam upaya nyata, berfikir kritis, mandiri, dan kooperatif. Untuk mewujudkan semua itu maka tujuan pendidikan harus dapat dicapai secara maksimal. Pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Metode mengajar juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, sehingga guru harus dapat memilih metode mengajar yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi tempat serta pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan studi awal penulis dan hasil observasi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang khususnya mata pelajaran ekonomi, banyak kompetensi dasar yang harus diajarkan kepada siswa. Diantara kompetensi dasar tersebut, materi yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa adalah kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi pasar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan metode yang tepat. Dalam hal ini peneliti memilih metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens*. Metode ini adalah sebuah metode pembelajaran yang dirancang untuk menghindari peserta didik mendominasi

pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali tidak berkomentar. Dengan demikian model pembelajaran ini digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara di depan orang lain atau di depan umum.

Menurut Istarani (2011:194) mengemukakan bahwa "Pembelajaran *Time Token Aren* merupakan pembelajaran yang sangat cocok digunakan dalam mengajarkan ketrampilan sosial". Pembelajaran ini juga memiliki kelebihan yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk mengungkapkan ide atau pendapatnya mengenai materi yang disajikan, karena pembelajaran *time token aren* menyediakan waktu yang terbatas kepada setiap siswa untuk berbicara. Maka dengan menggunakan pembelajaran *Teme Token Aren* diharapkan siswa mampu menggali informasi dari pembelajaran secara mandiri dan dapat mengemukakan di depan kelas.

2. Kajian Pustaka

2.1 Hasil

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor sehingga dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan berpikir, sikap dan alam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar menurut taksonomi Bloom terdiri dari tiga ranah: 1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikut disebut kognitif tingkat tinggi; 2) ranah afektif berkenaan dengan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sikap khusus siswa, maupun respons siswa dalam kegiatan membaca, menyimak, berbicara, maupun menulis, perkembangan siswa dalam menguasai isi pembelajaran, sikap/kemampuan siswa bekerja sama, partisipasi siswa, kemampuan bertanya, atau minat siswa terhadap pembelajaran (Susanto, 2006:7). Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Menurut Arikunto

(2003: 182) “pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan, hal-hal yang diamati dalam ranah psikomotoris ini berupa keterampilan dalam menyiapkan alat, memperhatikan kebersihan serta mampu bekerja sama”.

2.2 Model Pembelajaran *Time Token Aren*

Model pembelajaran yaitu didalamnya mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik secara spesifik. Pendekatan adalah konsep dasar yang melingkupi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Model adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang diasjikan secara khas oleh guru. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan. Teknik adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Dari sekian banyak pengertian strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, berikut beberapa macam pengertian istilah dari strategi pembelajaran. Dibawah ini pengertian dari strategi pembelajaran menurut beberapa ahli yang diambil dari buku Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Riyanto, 2008: 126) menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien atau suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Dalam penerapannya, Model pembelajaran *Time Token Arens* juga memiliki prosedur nya tersendiri seperti pembelajaran-pembelajaran yang lainnya. Menurut Istarani (2011: 194) menjelaskan bahwa, langkah-langkah model pembelajaran *time token aren* adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa.
- 2) Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning*)
- 3) Tiap peserta didik diberikan kupon berbicara kurang lebih 30 detik. Peserta didik diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.

- 4) Bila telah selesai berbicara, kupon yang dipegang oleh peserta didik diserahkan kepada kawannya yang lain. Setiap berbicara terdiri dari satu kupon.
- 5) Peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi dan peserta didik yang masih memiliki kupon harus berbicara sampai kuponnya habis.
- 6) Hal seperti tersebut diatas dilakukan seterusnya sampai semua siswa memperoleh kesempatan untuk berbicara.

2.3 Pengertian dan Fungsi Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari, pasar diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Pengertian pasar tersebut pengertian pasar secara kongkret. Menurut Waluyo (2006 : 34) menjelaskan bahwa dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar tidak dikaitkan dengan masalah tempat, akan tetapi pengertian pasar lebih dititikberatkan pada kegiatan. Jika ada kegiatan jual beli disebut pasar, dan jika tidak ada kegiatan jual beli disebut bukan pasar. Pasar dapat terbentuk dimana saja dan kapan saja, di dalam bis, di terminal, di halte, dan lain-lain. Bahkan transaksi jual beli juga bisa terjadi lewat surat, radio, internet, dan lain-lain. Pengertian pasar menurut ilmu ekonomi tersebut disebut pasar abstrak.

1. Fungsi Distribusi

Dalam kegiatan distribusi, pasar berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dan dengan produsen dalam melaksanakan transaksi. Pasar memiliki fungsi distribusi menyalurkan barang-barang hasil produksi kepada konsumen. Salah satu kegiatan ekonomi yang pokok adalah kegiatan distribusi atau kegiatan penyampaian barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Untuk melakukan kegiatan distribusi tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana di antaranya adalah pasar.

Fungsi Pembentukan Harga

Sebelum terjadi transaksi jual beli terlebih dahulu dilakukan tawar menawar, sehingga diperoleh kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Dalam proses tawar menawar itulah keinginan kedua belah pihak (antara

penjual dan pembeli) digabungkan untuk menentukan kesepakatan harga.

Fungsi Promosi

Pasar merupakan sarana paling tepat untuk ajang promosi, karena di pasar banyak dikunjungi para pembeli. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya memasang spanduk, membagikan leaflet atau brosur penawaran, membagikan sampel atau contoh produk kepada calon pembeli, dan sebagainya.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono, (2011:14), menerangkan bahwa, "Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan data skor *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran tipe *Time Token Arens* pada materi pasar. Dengan melakukan *pretest* dan *posttest* peneliti dapat memperoleh data mengenai pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Bireuen pada materi pasar dengan menerapkan pembelajaran tipe *Time Token Arens* baik berupa angka-angka maupun berupa penjelasan atau kata-kata.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes, tes yang diberikan meliputi:

- 1) Tes awal (*Pre test*)

Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan yaitu materi pasar. Tes yang di berikan yakni berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk masing-masing tes.

- 2) Tes akhir hasil belajar (*post test*)

Tes dilakukan setelah pelaksanaan tindakan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi pasar setelah

pembelajaran tipe *Time Token Arens* diterapkan.

Teknik Analisis Data

Untuk melihat pengaruh antara variable terhadap variable lain dari penelitian ini, menurut Arikunto (2006:306) maka data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama peneliti mencari mean skor dengan menggunakan rumus

$$1. \bar{X}_1 = \frac{\sum fx_1}{n}$$

$$2. \bar{X}_2 = \frac{\sum fx_2}{n}$$

Note:

$\bar{X}_1, \bar{X}_2 =$ Mean score

$\sum fx_1, \sum fx_2 =$ Total skor siswa

$n =$ Responden

Selanjutnya peneliti mencari standar deviasi dari mean skor dengan menggunakan rumus:

$$1. SD_1^2 = \frac{\sum fx_1^2}{n} - (\bar{X}_1)^2$$

$$2. SD_2^2 = \frac{\sum fx_2^2}{n} - (\bar{X}_2)^2$$

Note:

$SD_1^2, SD_2^2 =$ Standar

deviasi

$\sum fx_1^2, \sum fx_2^2 =$ Total skor

$N =$ responden

Selanjutnya peneliti mencari nilai *t* tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Note:

$\bar{X}_1 =$ Mean dari distribusi sampel 1

$\bar{X}_2 =$ Mean dari distribusi sampel 2

$SD_1^2 =$ Standard deviasi dari sampel 1

$SD_2^2 =$ Standard deviasi dari sampel 2

$N_1 =$ jumlah skor sampel 1

$N_2 =$ jumlah skor sampel 2

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas VIII/a yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII/b yang dijadikan sebagai kelas control. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan pembelajaran *Time Token Arens* terhadap hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang.

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval *pre-test* dari kelompok eksperimen

- a. Menentukan jumlah kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekwensi dan standar deviasi dari *pre-test* kelas eksperimen

Interval	Frekwensi	Xi	Xi ²	fxi	fxi ²
75-80	6	77	5929	462	35574
70-74	8	72	5184	576	41472
65-69	-	67	4489	0	0
60-64	6	62	3844	372	23064
55-59	-	57	3249	0	0
50-54	8	52	2704	416	21632
N = 28				∑ fxi = 1826	∑ fxi² = 121742

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dari 28 siswa diperoleh 50-54 sebanyak 8 siswa, selanjutnya perolehan nilai 60-64 sebanyak 6 siswa, selanjutnya perolehan nilai 70-74 sebanyak 8 siswa dan perolehan nilai 75-80 sebanyak 6 siswa. Sedangkan nilai 55-59 dan nilai 65-69 tidak ada siswa yang memperolehnya, Untuk lebih

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen pada *pre-test* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{1826}{28} = 65$$

Mencari standar deviasi sampingan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_1^2 = \frac{\sum fx_1^2}{n} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{121742}{28} - (65)^2 = 4348 - (65)^2$$

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 28 = 1 + 3,3 \cdot 1,44 = 1 + 4,75 = 5,75 \text{ (dibulatkan 6)}$$

- b. Menentukan kelas Kelas Interval (I) dengan terlebih dahulu mencari nilai R sebagai berikut:

$$R = Hs - Ls = 80 - 50 = 30$$

Selanjutnya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{30}{6} = 5$$

- c. berikut:

$$= 4348 - 4225 = 123$$

2) Menentukan kelas interval *pre-test* dari kelompok kontrol

- a. Menentukan jumlah kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 28 = 1 + 3,3 \cdot 1,44 = 1 + 4,75 = 5,75 \text{ (dibulatkan 6)}$$

- b. Menentukan kelas Kelas Interval (I) dengan terlebih dahulu mencari nilai R sebagai berikut:

$$R = Hs - Ls = 80 - 40 = 40$$

Selanjutnya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,66 = 7$$

Tabel 4.2 Distribusi frekwensi dan standar deviasi dari *pre-test* kelas kontrol

Interval	Frekwensi	Xi	X ²	fxi	fxi ²
75 - 80	2	78	6162,25	157	24649
68 -74	13	71	5112,25	929,5	863970,3
61 - 67	0	64	4160,25	0	0
54 - 60	8	57	3306,25	460	211600
47 - 53	2	50	2550,25	101	10201
40 - 46	3	43	1892,25	130,5	17030,25
N = 28				∑ fxi 1778	∑ fxi² 1127451

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dari 28 siswa pada *pre-test* kelas kontrol diperoleh 40-46 sebanyak 3 siswa, selanjutnya perolehan nilai 47-53 sebanyak 2 siswa, selanjutnya perolehan nilai 54-60 sebanyak 8 siswa, perolehan nilai 68-78 sebanyak 13 siswa dan nilai 75-80 sebanyak 2 siswa.

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol pada *pre-test* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$= \frac{1778}{28}$$

$$= 63,5$$

Mencari standar deviasi samplingan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_1^2 = \frac{\sum fx_1^2}{n} - (\bar{X}_1)^2$$

$$= \frac{1127451}{28} - (63,5)^2$$

$$= 40266 - 4032$$

$$= 336234$$

Analisis Uji t

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji t. Hal ini dilakukan untuk memperoleh nilai t_{hitung} dan hasilnya dapat dikonsultasikan terhadap t_{tabel}. Adapun langkah pencarian nilai t dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

Selanjutnya mencari nilai t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$t = \frac{63,5 - 73,10}{\sqrt{\left[\frac{336234}{28 - 1} \right] + \left[\frac{65448}{28 - 1} \right]}}$$

$$t = \frac{63,5 - 73,10}{\sqrt{12453 + [2424]}}$$

$$t = \frac{63,5 - 73,10}{\sqrt{14877}}$$

$$t = \frac{63,5 - 73,10}{121,97}$$

$$t = \frac{9,60}{121,97}$$

$$= 0,078$$

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,078, bila dikonsultasi kepada tabel t pada taraf α=0,05 dengan db= N-1. (db= 28-1=27) pada uji dua pihak maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,052.

4.2 Pembahasan

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh seseorang setelah mengikuti pembelajaran. Biasanya hasil belajar ini sangat erat kaitannya dengan oti kemauan belajar dari dalam diri siswa tersebut. Minat belajar merupakan kemauan yang didasari oleh kesadaran seseorang siswa untuk belajar. kemauan belajar tidak akan tumbuh tanpa keinginan dari orang itu sendiri untuk melakukan sesuatu. Akan tetapi motivasi juga terdapat dari luar seseorang seperti dorongan orang lain dan dukungan situasi. Penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens* terhadap hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Bireuen yang dilakukan pada dua kelas yakni kelas kontrol

dan kelas eksperimen yang masing-masing terdiri dari 28 siswa.

Setelah dilakukan tes terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen yang selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,078 dan nilai t_{tabel} 2,052. Berdasarkan hasil uji t maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,078 < 2,052$), dengan demikian di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens* terhadap terhadap hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Bireuen. Dengan demikian maka hipotesis yang ditetapkan terbukti kebenarannya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh metode yang diterapkan guru ketika menyampaikan materi di dalam kelas. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens* terhadap hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Bireuen ini sangat senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Hamalik, 2003 : 106) yang menyatakan bahwa "Manusia mempunyai motivasi belajar yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia serta metode belajar yang diterapkan."

Hasil belajar yang demikian dapat dicapai antara lain apabila kegiatan mengajar atau menyampaikan mata pelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, keefektifan belajar akan semakin tinggi bila kegiatan mengajar sesuai dengan faktor intern (intelegen, kemampuan, motivasi, emosional, kebutuhan, dan gaga belajar), maupun faktor ekstern (lingkungan, keluarga) sehingga dapat dikatakan bahwa mengajar yang efektif ialah mengajar yang sesuai bagi setiap siswa. Terciptanya proses belajar yang efektif dan efisien akan menjadikan hasil belajar lebih berarti, lebih bermakna serta berdaya guna pada diri individu yang belajar.

5. Penutup

Setelah dilakukan penelitian maka dapat diambil kesimpulannya berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada taraf $\alpha=0,05$ maka diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,078 < 2,052$), Penelitian ini dilakukan pada taraf $\alpha=0,05$ dengan $db= N-1$. ($db= 36-1=35$)

pada uji dua pihak maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,042. Kriteria yang berlaku adalah H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai t mempunyai jumlah-jumlah yang lain. Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arens* terhadap hasil belajar siswa pada materi pasar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Bireuen.

Dalam hal ini ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Keada guru yang mengajar khususnya di kelas VIII SMP Negeri 2 Kutablang kabupaten Breuen hendaknya harus jeli melihat karakter siswa yang pada umumnya sangat berbeda antara satu sama lainnya sehingga guru dapat dengan mudah melakukan tindakan dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Kepada Siswa agar memahami akan pentingnya pengetahuan dan sadar akan kepentingan pendidikan bagi dirinya sehingga terdapat kemauan untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam diri mereka untuk belajar dan bukan hanya dorongan dari luar baik dari guru maupun orang tua.
- 3) Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi guna menumbuhkan motivasi siswa untuk bersaing ke arah yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: reineka Cipta.
- Asmaul Husna. 2013. <http://guruipsgempol1.wordpress.com/2012/04/13/bentuk-bentuk-pasar-dalam-kegiatan-ekonomi-masyarakat/> (online) diakses 20 Juli 2014.
- Djamarah, B dan Zain, A. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning, Efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadi. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdin. dkk. 2008. *Strategi Penertiban Pasar*. Jurnal Ilmiah. UNDIP.
- Riayanto. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, P. 2006. *Keterampilan Dasar Mengajar IPA Berbasis Konstruktivisme*. Malang: UM
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka.
- Waluyo. 2006. *Pengetahuan Sosial Masyarakat*. Jakarta: Erlangga.

Daftar Riwayat Hidup

Maulida

Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

Drs. Win Konadi Manan, M.Si

Bekerja sebagai Dosen Tetap di Universitas Almuslim